

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya tentang konseling individu menggunakan tehnik biblioterapi dalam mengatasi kurang kepercayaan diri terhadap remaja di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas, Serang maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Pondok pesantren Al-Hidayah adalah salah satu sekolah di wilayah Kapupaten Serang, yang mana pondok ini sangat berpengaruh dalam hal pendidikan agama Islam di wilayah Serang. Santri dan santriwati di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas, berjumlah sekitar 150 orang yang tinggal di asrama, dan ada sekitar 750 orang yang tidak tinggal di asrama. Ada yang berasal dari Bali, Lampung, Tangerang, Serang, Pandeglang, dan sekitar Ciomas. Latar belakang dari para santri dan santriwati yang berada di Pondok Pesantren Al-Hidayah berasal dari keluarga yang tidak mampu, mampu dan hidup berkecukupan

2. Dari 5 remaja yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas, Serang pada awalnya memiliki tingkat rasa percaya diri yang rendah. Hal ini ditandai dengan adanya rasa malu, pesimis, takut merasa gagal, dan bersikap konformis. Mereka belum mampu untuk menunjukkan jati diri mereka seutuhnya, karena itu mereka masih sangat perlu bimbingan. Serta mereka merasakan pesimis akan suatu hal yang belum mereka coba lakukan,.
3. Proses konseling berlangsung selama satu bulan dengan tiga kali pertemuan setiap responden. Proses konseling individual ini menggunakan teknik biblioterapi, yaitu suatu teknik dalam konseling dengan media bantu berupa tulisan. Dalam konseling ini, saya menggunakan buku bacaan yang berjudul “Untuk Indonesiaku” karya Syafi’I Efendi. Setelah diberikan konseling individual dengan menggunakan tehnik biblioterapi, mereka menunjukkan perkembangan yang baik. Perubahan ini dapat dilihat dari perkembangan konseli, yaitu : dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun kegiatan perlombaan yang sebelumnya mereka abaikan, sekarang mereka antusias dan ikut

serta dalam perlombaan tersebut dan mereka merasa percaya diri ketika berpidato di hadapan banyak orang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Para ustadz dan ustadzah diharapkan untuk ditingkatkan lagi memberikan motivasi kepada santi dan santriwati dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka.
2. Hendaknya para pengurus untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dengan mengadakan perlombaan disetiap bulannya agar mereka merasakan adanya *reward*.
3. Para ustadz, ustadzah dan para pengurus diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pengarahan yang lebih baik lagi kepada santri dan santriwati dalam mengembangkan kepribadian, akhlak dan kebersihan.
4. Santri dan santriwati diharapkan dapat mengembangkan karakter yang lebih baik lagi, serta mampu menggali potensinya dan mengaplikasikannya dengan lebih baik lagi.

5. Santri dan santriwati diharapkan tetap mentaati peraturan-peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciomas, dan menjalani tugas-tugas yang sudah menjadi kewajiban di Pondok Pesantren AL-hidayah tanpa harus diingatkan dan disuruh oleh pengurus.